



## Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif

# Bahasa Indonesia ARTIKEL ILMIAH POPULER

Disusun oleh: Fayza Vinci Adisty

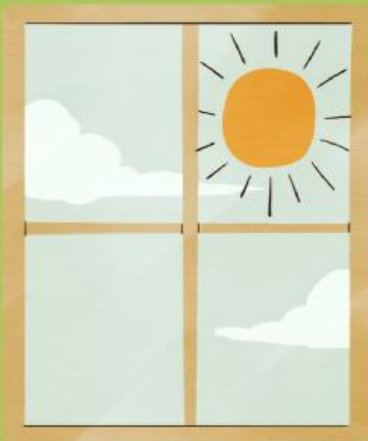
KELOMPOK/KELAS:

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: 1.

2.

3.

4.



SMP/MTs  
VIII

# CAKUPAN KURIKULUM

## Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
2. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dari artikel ilmiah populer yang disimak dengan tepat.

## Materi Ajar

- Pengertian artikel ilmiah populer
- Ciri-ciri artikel ilmiah populer
- Fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer
- Membandingkan kalimat perbandingan, analogi, sinonim, dan antonim

# DAFTAR ISI

# PETUNJUK PENGUNAAN LKPD



- Tuliskan identitas pada halaman sampul LKPD.
- Bacalah dengan cermat dan teliti.



- Kerjakan setiap kegiatan pembelajaran dengan prosedur yang tersedia.
- Konsultasikan dengan guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD ini..



- klik "Finish" sebagai hasil pekerjaan setelah selesai mengerjakan soal pada LKPD ini.





## A. Pengertian Artikel Ilmiah Populer



Artikel ilmiah populer merupakan karya yang mengandung ilmu pengetahuan dan ditulis dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Artikel ilmiah populer umumnya dimuat di media massa baik cetak maupun elektronik (web) (Gusfitri & Delfia, 2021).

Merujuk pada pengertian artikel ilmiah, yaitu suatu karya yang ditulis dengan bahasa yang umum dan menarik. Bahasa populer yang dimaksud ialah harus mudah dipahami oleh masyarakat umum dan tentunya menarik bagi pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan artikel ilmiah populer adalah sebuah karya ilmiah yang sederhana mengandung ilmu pengetahuan dan ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Biasanya artikel ilmiah populer berbentuk media massa cetak, maupun elektronik.



## B. Ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer

Menurut Gusfitri & Delfia (2021) terdapat empat ciri-ciri pada artikel ilmiah populer, diantaranya:

1) Ada pendapat penulis. Pendapat merupakan sudut pandang atau penilaian penulis tentang suatu hal.



2) Ada bukti. Pernyataan diikuti bukti-bukti yang mendukung pendapat penulis.



3) Ada alasan. Alasan berupa penjelasan tentang pernyataan dan bukti-bukti. Sebuah artikel ilmiah populer kadang disertai dengan keterangan ilmiah.



4) Bahasa mudah dipahami. Artikel ilmiah populer menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Populer di sini berarti disukai karena mudah dipahami.





## C. Fakta dan Opini dalam Artikel Ilmiah Populer



| Fakta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Opini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Hal (keadaan atau peristiwa) dan kenyataan yang benar-benar ada.</li><li>2. Dapat dibuktikan kebenarannya.</li><li>3. Disertai dengan data berupa angka, tanggal, nomor, foto, video, dan bukti pendukung lainnya.</li><li>4. Informasi tetap dan tidak berubah-ubah.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendapat atau tanggapan seseorang.</li><li>2. Belum tentu disetujui oleh semua orang dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.</li><li>3. Dinyatakan dengan kata <i>relatif, kira-kira, menurut, berpendapat, dalam, seperti, pandangan, dan perkiraan, seharusnya, selayaknya</i>.</li><li>4. Informasinya berubah-ubah.</li><li>5. Subjektif</li></ol> |





## D. Membandingkan Kalimat Perbandingan, Analogi, Sinonim, dan Antonim

### 1. Kalimat Perbandingan dan Analogi

Kalimat perbandingan adalah kalimat yang membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dan sifat secara langsung.

Kata kunci: daripada, seperti, selaras, dibandingkan, sementara, dll.

Kalimat analogi adalah kalimat yang membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dan dengan cara kiasan atau perbandingan tidak langsung.

Kata kunci: bak, bagai, umpama, seumpama, laksana

### 2. Antonim dan Sinonim

Antonim adalah kata-kata yang memiliki arti saling berlawanan, sementara sinonim adalah kata-kata yang memiliki makna sama atau mirip.

#### Contoh antonim:

susah > < senang  
siang > < malam  
positif > < negatif  
muka > < belakang  
laki-laki > < perempuan

#### Contoh sinonim:

menatap = memandang  
indah = elok  
teratur = tertata  
bertemu = berjumpa  
bunga kecubung = bunga lonceng



**Ayo Menyimak!**



**Untuk lebih detail mengenai materi artikel ilmiah populer, yuk simak video di bawah ini!**





## Mengapa Harus Tidur Minimal 8 Jam pada Malam Hari?



Tidur merupakan aktivitas yang terjadi di alam bawah sadar manusia dan menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Kuantitas dan kualitas tidur seseorang memiliki pengaruh dalam aktivitas manusia sehari-hari.

Kondisi kurang tidur atau gangguan tidur (*sleep deprivation*) kerap ditemukan pada kalangan remaja hingga dewasa. Kualitas tidur yang baik, antara lain memiliki durasi tidur yang cukup, yaitu sekitar tujuh sampai delapan jam setiap hari, tidak sering terbangun saat tidur, dan dapat tertidur dengan mudah setelah 30 menit berbaring.

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Fazhilah (2021), survei indeks pola hidup sehat *American International Assurance* (AIA) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia hanya dapat merealisasikan waktu tidur mereka 6 jam setiap harinya pada malam hari karena padatnya aktivitas yang kian meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rianto, et al (2022), kualitas tidur yang tidak baik akan berdampak pada kekambuhan hipertensi yang terjadi pada lansia. Seperti kualitas tidur yang buruk, maka dapat mengubah hormon stres kortisol dan sistem saraf simpatik, sehingga terjadi peningkatan tekanan darah pada lansia.

Menurut Gunarsa, et al (2021), seseorang siswa yang memiliki kualitas tidur buruk akan mendapatkan dampak negatif di dalam tubuhnya, yaitu mengganggu regenerasi sel dan keseimbangan metabolisme tubuh. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh tertentu karena tidak diberi waktu untuk istirahat yang cukup.

Namun, seseorang yang relatif memiliki kualitas tidur baik akan mendapat berbagai dampak positif bagi tubuh, seperti tidak mudah terserang penyakit, dapat menjaga keseimbangan mental, meningkatkan kesehatan tubuh, stres pada paru, kardiovaskuler, endokrin, dan lain sebagainya dapat berkurang.

## Ayo Berlatih!



**A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar berdasarkan teks yang telah kalian simak!**

| Informasi                                                                      | Terdapat di Paragraf Ke- |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Kalangan yang sering mengalami kondisi kurang tidur atau gangguan kurang tidur |                          |
| Dampak kualitas tidur yang kurang baik                                         |                          |
| Dampak kualitas tidur yang baik                                                |                          |

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar berdasarkan teks yang telah kalian simak!**

| Informasi dalam Teks                    | Ada/Tidak | Kalimat | Posisi dalam Artikel |
|-----------------------------------------|-----------|---------|----------------------|
| Pendapat penulis                        |           |         |                      |
| Bukti yang mendukung pendapat           |           |         |                      |
| Alasan yang mendukung pendapat tersebut |           |         |                      |



## Ayo Berlatih!



**C. Berikut disajikan beberapa kalimat dari artikel yang telah kalian simak. Kelompokkan kalimat yang merupakan fakta dan kalimat yang merupakan opini dengan memberikan tanda centang (✓)!**

- 1. Tidur menjadi salah satu aktivitas manusia sebagai kebutuhan dasarnya.**

**Fakta**

☐

**Opini**

☐

- 2. Kalangan remaja hingga dewasa kerap mengalami kondisi kurang tidur atau gangguan tidur.**

**Fakta**

☐

**Opini**

☐

- 3. Menurut Gunarsa (2021), kualitas tidur yang buruk akan mendapatkan dampak negatif di dalam tubuh manusia.**

**Fakta**

☐

**Opini**

☐

## Ayo Berlatih!



4. Survei indeks pola hidup sehat AIA pada tahun 2013 menunjukkan, bahwa masyarakat Indonesia hanya dapat merealisasikan waktu tidur mereka 6 jam seharinya pada malam hari.

Fakta

☐

Opini

☐

5. Namun, seseorang yang relatif memiliki kualitas tidur baik akan mendapatkan berbagai dampak positif bagi tubuh.

Fakta

☐

Opini

☐

## Ayo Berlatih!



**D. Jodohkanlah kalimat di bawah ini yang termasuk ke dalam kalimat perbandingan dan kalimat analogi dengan tepat!**



Anak kucing lebih lucu,  
dibandingkan kucing  
dewasa.



Aku lebih suka buah  
mangga, daripada  
buah durian.



Wajah kedua orang itu  
sangat mirip bak  
pinang dibelah dua.



Loli ingin berlibur ke  
pantai, sementara  
ayahnya tidak bisa  
diajak untuk berlibur.



Jalannya sangat  
lambat layaknya kura-  
kura.



Kalimat perbandingan

Kalimat analogi



## Ayo Berlatih!



**E. Tentukanlah kata di bawah ini yang termasuk ke dalam antonim dan sinonim dengan menarik dan memasukkan kata ke dalam keranjang!**

**Kontan dan Hutang**

**Ahli dan Pakar**

**Anjung dan Panggung**

**Absen dan Hadir**

**Dialog dan Obrolan**

**Berbeda dan Sesuai**

